



Jurnal Islamika Granada

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/IG/index>

Profil Kinerja Guru Bersertifikat Pendidik di SD Negeri 6 Kute Panang

Teacher Performance at Educators Certified Teachers at Elementary School 6 Kute Panang

Firmawati*

Sekolah Tinggi Ilmu Psikologi Harapan Bangsa Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding author: psi.firma87@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja pendidik guru bersertifikat di SDN 6 Kute Panang. Berkaitan dengan kepentingan penilaian Kinerja guru Georgia Departemen of Education telah mengembangkan *Teacher Performance Assesment Instrument*, yang kemudian di modifikasi oleh Depdiknas menjadi alat penilaian kemampuan guru (APKG) yang terdiri dari tiga aspek utama pengukuran kinerja guru yaitu rencana pembelajaran, prosedur dalam pembelajaran serta hubungan antar pribadi dan penilaian pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan subjek penelitian berjumlah tiga orang gurur bersertifikat pendidik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa umumnya kinerja guru bersertifikat pendidik di SDN 6 Kute Panang sudah cukup baik dan optimal dilihat dari kinerja guru bersertifikat pendidik dalam rencana pembelajaran, kinerja guru bersertifikat pendidik tentang prosedur dalam pembelajaran serta hubungan antar pribadi dan kinerja guru bersertifikat pendidik dalam penilaian pembelajaran. Namun demikian diharapkan guru bersertifikat pendidik secara berkesinambungan dalam peningkatan kinerja guru mengacu pada pelaksanaan tugas dan fungsi pendidik bersertifikat guru di sekolah.

Kata Kunci: Kinerja Guru; Bersertifikat; Pendidik.

Abstract

The purpose of this study was to determine the performance of certified teacher educators at SDN 6 Kute Panang. In connection with the importance of teacher performance assessment Georgia the Department of Education has developed the Teacher Performance Assessment Instrument, which was later modified by the Ministry of National Education into a teacher competency assessment tool (APKG) which consists of three main aspects of teacher performance measurement, namely lesson plans, learning procedures and relationships between teachers. personal and learning assessment. The research method used is qualitative with research subjects totaling three teachers certified educators. Data collection techniques used in this study are: interviews, documentation and observation. The results of the study in general indicate that the performance of certified educators at SDN 6 Kute Panang is quite good and optimal, seen from the performance of certified educators in lesson plans, teacher-certified teacher performance regarding procedures in learning as well as interpersonal relationships and teacher-certified teacher performance in assessment. learning. However, it is hoped that teacher certified educators will continuously improve teacher performance referring to the implementation of the duties and functions of teacher certified educators in schools.

Keywords: Teacher Performance; Certified; Educator.

How to Cite: Firmawati, Firmawati., 2021, Profil Kinerja Guru Bersertifikat Pendidik di SD Negeri 6 Kute Panang, *Jurnal Islamika Granada*, 2 (1): 32-36.

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. GURU itu 'diguGU lan ditiRU' atau ditaati dan diteladani. Namun tampaknya tidak mudah menjadi sosok guru yang 'berkepribadian menarik' seperti yang diharapkan oleh para murid dan wali murid atau orang tua siswa.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi yang memiliki sertifikat pendidik.

Sertifikat pendidik diatur dalam ketentuan Pasal 11 – Pasal 12 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.

Tujuan utama dari pemberian sertifikat pendidik pada guru-guru pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kinerja guru agar mampu melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan kompetensinya, sehingga mutu pendidikan di Indonesia semakin meningkat.

Oleh karena itu, bagi guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik, kinerja guru tersebut harus meningkat yang terlihat dari kegairahan mereka dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan, kemauan, dan kemampuan membeli buku penunjang sertifikasi, berlangganan surat kabar/jurnal, serta kebiasaan menggunakan komputer/laptop. Selain itu, guru harus tetap aktif mengikuti pelatihan/seminar, membuat bahan ajar, melibatkan diri dalam kegiatan profesi, hingga melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah.

Sulistiyo (2011) menyebutkan sertifikasi guru yang dilaksanakan pemerintah sejak 2006 lalu mulai memberikan dampak pada peningkatan kinerja guru dikutip dari <http://edukasi.kompas.com>. Sejalan dengan itu penelitian Ananda, dkk (2010) menunjukkan kinerja guru bersertifikat pendidik ditinjau dari standar pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional adalah dalam kategori baik. Namun, peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada guru-guru yang lolos sertifikasi lewat pendidikan dan latihan profesi guru.

Sertifikasi guru merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi kinerja guru. Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru atau yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai kompetensi yang dipilihnya. Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi guru adalah sertifikat kompetensi pendidik. Dengan kata lain Sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional (Mulyasa, dalam astiti, 2017).

Namun demikian, gambaran tentang dampak peningkatan kinerja guru yang bersertifikat pendidik tersebut, belum mewakili keadaan sesungguhnya. Masih terdapat

pandangan bahwa sertifikasi profesi belum meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan data pra penelitian yang ditemukan penulis, bahwa kinerja guru bersertifikat pendidik di SDN 6 Kute Panang masih belum berbeda jauh dengan keadaan sebelum mereka menerima sertifikat pendidik. Selain itu, tingkat kinerja guru bersertifikat pendidik tersebut belum berbeda secara signifikan dengan guru yang belum bersertifikat pendidik.

Guru yang mempunyai kinerja dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru. Menurut Mulyasa (2015) bahwa: "Kinerja guru diartikan sebagai suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya".

Kualitas dari hasil kerja pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Menurut Gibson dkk (Wibowo, 2017) bahwa: "Kinerja guru adalah hasil dari pekerjaan yang berkaitan tujuan organisasi seperti kualitas, efisiensi dan kriteria lain dari efektivitas".

Peningkatan kinerja guru dalam proses pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas *output* sumber daya manusia. Peran guru dalam mengelola komponen pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan cerminan pada kualitas pendidikan dan lulusan. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal tentunya guru harus memiliki dan menampilkan kinerja yang maksimal selama proses belajar mengajar dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan kepentingan penilaian Kinerja guru *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *Teacher Performance Assesment Instrument*, yang kemudian di modifikasi oleh Depdiknas menjadi alat penilaian kemampuan guru (APKG) yang terdiri dari tiga aspek utama pengukuran kinerja guru yaitu rencana pembelajaran, prosedur dalam pembelajaran serta hubungan antar pribadi dan penilaian pembelajaran. (Agus dkk, 2020).

Beberapa faktor yang teridentifikasi berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang menjadi penyebab belum optimalnya kinerja guru bersertifikat pendidik di SDN 6 Kute Panang, antara lain: a) masih rendahnya komitmen guru dalam mendidik dan mengajar, b) rendahnya komitmen guru dalam menjalankan profesi secara profesional, c) kurangnya kepemilikan materi bahan ajar yang relevan dengan bidang studi secara memadai sesuai dengan perkembangan, d) belum pernah dilakukan penilaian atau audit kinerja guru bersertifikat pendidik, dan e) kurangnya kemauan guru bersertifikat pendidik dalam meningkatkan kemampuan profesional guru bidang studi, seperti kemampuan bahan materi ajar, penulisan karya ilmiah bidang studi, pengembangan media pembelajaran, kepemilikan buku referensi yang relevan dan memadai, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti sejauh mana kinerja guru bersertifikat pendidik di SDN 6 Kute Panang.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena memiliki keunggulan dalam proses penelitiannya, yaitu bersifat holistik (menyeluruh) dan dinamis, adanya hubungan timbal balik (interaksi) antara peneliti dengan yang diteliti serta *transferability* (tidak bersifat general) di mana dalam penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi, tetapi lebih menekankan pada tingkat makna. Sehingga dapat memudahkan pembaca dari hasil penelitian ini memahami apa yang menjadi masalah (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini memfokuskan pada sejauh mana kinerja guru bersertifikat pendidik di SDN 6 Kute Panang berdasarkan tiga aspek utama pengukuran kinerja guru yaitu rencana pembelajaran, prosedur dalam pembelajaran serta hubungan antar pribadi dan penilaian pembelajaran. (Agus dkk, 2020).

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun informan dari penelitian ini 3 orang guru yang sudah bersertifikat pendidik. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian pada kinerja Guru Bersertifikat Pendidik di SDN 6 Kute Panang dapat dilihat berdasarkan tiga aspek utama dari pengukuran kinerja dengan menggunakan teknik pengumpul data melalui observasi, wawancara yang didukung dengan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Rencana Pembelajaran

Kinerja guru bersertifikat pendidik dalam perencanaan pembelajaran dilihat dari sudah dilakukannya penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru, perangkat yang disusun sudah mulai lengkap dan sudah dapat dipergunakan proses pembelajaran di kelas. Untuk ketersediaan sarana pembelajaran di SDN 6 Kute Panang sudah mulai memadai, mendukung untuk proses pembelajaran serta dipergunakan guru dalam proses pembelajaran. Kondisi diatas menggambarkan bahwa pada guru bersertifikat pendidik di SDN 6 Kute Panang sudah cukup baik kinerjanya dalam perencanaan pembelajaran.

2. Prosedur dalam Pembelajaran serta Hubungan Antar Pribadi.

Kinerja guru bersertifikat pendidik di SDN 6 Kute Panang pada prosedur dalam pembelajaran serta hubungan antar pribadi dilihat dari pemahaman guru terhadap penyelesaian tugas sesuai dengan alokasi waktu mata pelajarannya, memiliki kepatuhan terhadap alokasi waktu yang diberikan, memulai dan mengakhiri

pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu mata pelajaran yang diajarkan dan memiliki kelengkapan perangkat pembelajaran, termasuk soal-soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi, dan pedoman penilaian. Guru bersertifikat pendidik juga sudah memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi untuk mengaitkan apa yang telah diketahui atau di alami dengan apa yang akan dipelajari, dan memiliki penguasaan materi pelajaran serta mampu menunjukkannya dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru bersertifikat pendidik SDN 6 Kute Panang sudah cukup baik kinerjanya tentang prosedur dalam pembelajaran serta hubungan antar pribadi.

3. Penilaian Pembelajaran

Kinerja guru bersertifikat pendidik di SDN 6 Kute Panang pada Penilaian Pembelajaran dapat ditunjukkan dengan ketersediaan dokumen penilaian hasil belajar, beragamnya teknik dan metode evaluasi yang dipergunakan serta dilakukannya kegiatan remedial dan tindak lanjut pembelajaran oleh guru. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja guru bersertifikat pendidik di SDN Kute Panang sudah cukup baik kinerjanya dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa umumnya kinerja guru bersertifikat pendidik di SDN 6 Kute Panang sudah cukup baik dan optimal dilihat dari kinerja guru bersertifikat pendidik dalam rencana pembelajaran, kinerja guru bersertifikat pendidik tentang prosedur dalam pembelajaran serta hubungan antar pribadi dan kinerja guru bersertifikat pendidik dalam penilaian pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. A. dkk. 2020. *Psikologi Belajar*. Probolinggo: Pustaka Nurja.
- Ananda, Arif, F, Dkk., 2010, Kinerja Guru Kejuruan Bersertifikat Pendidik Ditinjau Dari Standar Kompetensi Guru Profesional Sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Teknologi Dan Kejuruan, Vol. 33, No. 1. Februari 2010: 65-80
- Astiti, K. A. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ke-5. Jakarta: Rajawali Press.